



SKRINING KESEHATAN DI DUSUN NUAGIU DESA DETUSOKO BARAT KECAMATAN DETUSOKO

¹Mediatix Santi Gaharpung, ²Maria Kornelia Ringgi Kuwa, ³Retno Susanti, ⁴Yustina Wela,
⁵Laurentina Nona Eda, ⁶Nia Supiana, ⁷Herni Sulastien

^{1,2,3,4}Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela

^{5,6,7}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram



***Corresponding author**
Mediatix Santi Gaharpung
Email :
hernisulastien@gmail.com
HP: +62 81-7418-8854

Kata Kunci:

Skrining Kesehatan;
Pengabdian Masyarakat;

Keywords:

Health Screening;
Community Service;

ABSTRAK

Skrining merupakan suatu prosedur tes guna mengetahui potensi atau gangguan kesehatan pada seseorang. Melakukan kegiatan tes skrining bagi orang-orang yang berada dalam kondisi sehat untuk mengambil sampel suatu penyakit tanpa gejala dapat bermanfaat apabila dilakukan pencegahan dini guna meningkatkan prognosinya. Tes Skrining juga bermanfaat bagi masyarakat luas apabila identifikasi mengarah pada pencegahan primer dan sekunder mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan risiko penyakit. Kegiatan pelayanan skrining riwayat kesehatan diberikan secara selektif yang bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit dengan menggunakan metode tertentu. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan adalah Skrining Kesehatan di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Skrining adalah tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi kesehatan Masyarakat Dusun Nuagiu. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Skrining ini adalah 62 orang. Hasil kegiatan Skrining adalah data-data terkait status kesehatan peserta yaitu berat badan, tekanan darah, kontrol gula darah, asam urat, riwayat penyakit dan keluhan peserta. Tidak ditemukan gangguan kesehatan yang serius dari peserta skrining. Oleh sebab itu, melalui kegiatan Skrining ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran untuk menjaga kesehatan diri sendiri serta melakukan general check up untuk mendeteksi adanya penyakit secara dini.

ABSTRACT

Screening is a test procedure to determine potential or existing health problems in a person. Conducting



screening tests for people who are in good health to sample an asymptomatic disease can be beneficial for early prevention to improve prognosis. Screening tests are also beneficial to the community at large if identification leads to primary and secondary prevention to detect disease risk and prevent further impact of disease risk. Health history screening service activities are provided selectively which aim to detect disease risk using certain methods. The community service activity carried out is Health Screening in Nuagiu Hamlet, West Detusoko Village, Detusoko District. The purpose of implementing screening activities is primary preventive action to determine the health condition of the Nuagiu Hamlet Community. The number of participants who participated in this screening activity was 62 people. The results of the screening activities are data related to the health status of the participants, namely weight, blood pressure, blood sugar control, uric acid, history of disease and complaints of participants. No serious health problems were found from the screening participants. Therefore, through this screening activity, it is hoped that there will be an increase in awareness to maintain one's own health and conduct general check-ups to detect the presence of disease early.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kesehatan merupakan bagian dari kegiatan skrining kesehatan yang diperlukan untuk penjagaan kesehatan. Skrining kesehatan adalah deteksi dini dari suatu penyakit atau usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan secara klinis belum jelas dengan menggunakan test, pemeriksaan atau prosedur tertentu yang dapat digunakan secara cepat untuk membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan (Ernawati & Anida, 2021). Skrining kesehatan sangat penting bagi remaja, untuk mengetahui status gizi guna mencegah masalah kesehatan, dan mengetahui apa saja faktor risiko yang mampu menjadi pemicu terjadinya status gizi abnormal. Dengan mengetahui status gizi, remaja mampu mengatur pola makan dan aktivitas serta pencegahan faktor risiko lainnya sehingga status nutrisi tidak hanya mengacu pada badan yang terlihat ideal saja. Dari hasil IMT didapatkan bahwa masih ditemukan remaja yang mengalami status gizi kurang, status gizi lebih, bahkan obesitas (Anggraini et al., 2023). Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah (Screening) merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik (Natalia & Anggraeni, 2022). Lanjut usia merupakan proses perubahan menjadi tua dan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang dimulai pada usia 60 tahun. Lanjut usia bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses secara berangsur-angsur yang mengakibatkan perubahan kumulatif sehingga terjadi penurunan fungsi daya tahan tubuh dalam menghadapi

rangsangan dari dalam dan luar tubuh yang berakhir dengan kematian (Afrilia et al., 2023). Skrining status kesehatan tekanan darah dan gula darah sewaktu juga penting dilakukan pada kelompok populasi lansia (Sudaryanto et al., 2023). Program deteksi dini tersebut menjadi salah satu indikator dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 (Wahidin et al., 2020).

Skrining adalah metode untuk menentukan apakah seseorang berisiko lebih tinggi mengalami penyakit sehingga pengobatan atau informasi dini dapat diberikan untuk membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat terkait kondisi mereka (NHS, 2021) (Samosir, 2021). Kurangnya pengetahuan tentang penyakit degeneratif dan bahaya komplikasi yang ditimbulkan maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemandirian masyarakat melalui deteksi dini dengan penyuluhan dan skrining kesehatan untuk mencegah komplikasi penyakit degenerative mempercepat kesembuhan, memperlambat proses penyakit, mengurangi kecacatan dan kematian. Skrining kesehatan bertujuan untuk mengurangi morbiditas & mortalitas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yg ditemukan (Hermaningsih et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat Skrining Kesehatan Di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko dengan melakukan intervensi secara langsung kepada peserta di Dusun Nuagiu, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende.

Tabel 1 : *Planning of Action (POA)*

No	Waktu	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Peserta
1.	5 Menit	Pembukaan: 1. Memberikan salam 2. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat 3. Menjelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada skrining kesehatan	1. Menjawab salam pembuka 2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan
2.	1 Jam	Pelaksanaan: Senam Bersama	Senam Bersama
3.	3 jam	Pelaksanaan: 1. Pengukuran Tinggi Badan 2. Penimbangan Berat Badan 3. Anamnesis 4. Pengecekan gula darah 5. Pengecekan asam urat	Melakukan pemeriksaan/skrining kesehatan
4.	10 menit	Penutup: 1. Foto bersama 2. Memberi ucapan terima kasih atas peran aktif peserta	1. Sesi Foto bersama 2. Menjawab salam Penutup

Kriteria Evaluasi

Evaluasi struktur

Keikutsertaan peserta dalam kegiatan skrining Kesehatan. Penyelenggaraan Kegiatan Skrining Kesehatan dilakukan di Dusun Nuagiu, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende. Pengorganisasian pengabdian masyarakat dilakukan 4 minggu sebelum kegiatan berlangsung.

Evaluasi proses

Peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan skrining kesehatan dan senam Bersama. Peserta mengikuti kegiatan Skrining Kesehatan sampai kegiatan selesai.

Evaluasi hasil

Peserta dapat mengetahui status kesehatan seperti tinggi badan, berat badan, gula darah, dan asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu implementasi health behaviour melalui edukasi dan skrining kesehatan (Arsyad & Ramadhani, 2021).

Tahap persiapan

Persiapan diawali dengan menyampaikan kepada Kepala Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko dan Bupati Kabupaten Ende, berhubungan kegiatan skrining Kesehatan yang akan diadakan pada tanggal 13 Juli 2023. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat persiapan yakni menyiapkan alat pemeriksaan Kesehatan seperti strip gula darah, asamurat, alat ukur tinggi badan dan alat timbang berat badan yang sudah divalidasi.

Tahap pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan di salah satu Rumah masyarakat dusun Nuagiu yakni menata tempat pemeriksaan/skrining Kesehatan. Kegiatan skrining Kesehatan diawali dengan sapaan pembuka dan Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan skrining Kesehatan dilakukan. Sebelum dilakukan skrining, peserta melakukan senam bersama, setelah senam bersama peserta rehat sejenak kemudian peserta diarahkan untuk mendaftarkan diri, melakukan anamnesa, melakukan pengukuran tekanan darah peserta, penimbangan berat badan peserta, pengukuran tinggi badan, pengecekan asam urat, dan gula darah.

Kegiatan Skrining Kesehatan dilaksanakan pada 13 Juli 2023 di salah satu Halaman Rumah masyarakat dusun Nuagiu yaitu rumah kepala Dusun Nuagiu, dimulai dari pukul 07.00-12.30 WITA. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah Skrining Kesehatan di salah satu Rumah masyarakat dusun Nuagiu Kabupaten Ende. Rutin berolahraga secara teratur dapat memperbaiki kondisi kekuatan dan kelenturan sendi serta dapat memperkecil risiko terjadinya kerusakan sendi akibat radang sendi. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan tindakan preventif primer untuk mengetahui kondisi status kesehatan masyarakat desa Nuagiu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 62 orang. Hasil dari kegiatan skrining kesehatan ini adalah data-data status kesehatan peserta antara lain berat badan, tekanan darah, Kontrol gula darah, asam urat, riwayat penyakit dan keluhan yang dirasakan oleh peserta.

Selain dapat menjadi acuan dari tindakan pencegahan secara mandiri dengan menjaga pola hidup sehat, hasil Skrining Riwayat Status Kesehatan juga dapat ditindak lanjuti dengan pemeriksaan dari tenaga Kesehatan Puskesmas Detusoko. Tindakan ini juga pastinya disesuaikan dengan hasil Skrining Riwayat Kesehatan yang menunjukkan risiko rendah, sedang atau tinggi. Jika hasilnya risiko rendah, peserta dianjurkan untuk menjaga pola hidup sehat, olahraga, serta melakukan konsultasi kesehatan dengan dokter Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui telekonsultasi atau kunjungan langsung ke FKTP jika dibutuhkan.

Kegiatan skrining kesehatan mendapatkan antusiasme dari semua warga masyarakat yang berada di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Besar harapan para peserta agar kegiatan serupa dapat berlangsung Kembali diwaktu yang lain.



KESIMPULAN

Kegiatan skrining Kesehatan berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan skrining Kesehatan telah memenuhi target, yaitu 62 orang. Kegiatan Skrining kesehatan ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masing-masing individu untuk tetap menjaga kesehatannya dengan secara rutin memeriksakan diri ke fasilitas Kesehatan terdekat, khususnya bagi peserta yang mengalami keluhan atau hasil skrining yang berpotensi menyebabkan penyakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terima Kasih kepada pihak Perangkat Desa Detusoko Barat, Kepala Camat Detusoko, dan masyarakat Dusun Nuagiu, Desa Detusoko Barat dan semua orang yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada UPPM Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Skrining Kesehatan ini hingga penerbitan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Murtini, dkk. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Afrilia, E., Lestari, M., & Musa, S. M. (2023). Skrining Kesehatan (Hipertensi, Diabetes Meilitus, Kolestrol Dan Asam Urat) Pada Usia Lanjut Di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.58516/jpmkt.v2i1.32>
- Anggraini, D., Hermawan, S. M., & Nurhasanah, N. (2023). Skrining Kesehatan Siswa SMK “X” di Wilayah Jakarta Selatan dengan Penilaian Status Gizi. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i1.231>
- Arsyad, K., & Ramadhani, S. (2021). Implementasi health behaviour, skrining kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan keagamaan di desa Mattampa Bulu. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i1.43>
- Ernawati, Y., & Anida, A. (2021). Skrining Kesehatan Lansia di Dusun Modinan, Sambilegi Lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 119–121. <https://doi.org/10.47317/dmk.v3i1.315>
- Hermaningsih, H., Kuswardanhi, N., & Hayati, K. (2021). Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Deteksi Dini Dengan Penyuluhan Dan Skrining Kesehatan Untuk Mencegah Komplikasi Penyakit Degeneratif. *IbM Kelompok Usaha Bersama Aneka Cemilan “Dua Putera,”* 1, 1–45.
- Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47–50. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>
- Samosir, F. J. (2021). Kesehatan mental pada usia dewasa dan lansia (gambaran hasil skrining kesehatan mental dengan kuesioner DASS-42). *Publish Buku UNPRI Press ISBN*, 1(1), 22. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/ISBN/article/view/2333%0Ahttp://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/ISBN/article/download/2333/1825>
- Sudaryanto, W. T., Herawati, I., Wahyuni, W., Ayuningrum, I. Y., Murti, B., Setiawan, R., & Putri, N. D. (2023). Skrining Kesehatan Pada Lansia Di Surakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(1), 78–85. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v10i1.3743>
- Wahidin, M., Febrianti, R., & Sukoco, N. E. W. (2020). Program Skrining Kesehatan Tertentu Di Kota Bogor, Jawa Barat. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 21–29. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i1.455>